

LAPORAN PENELITIAN

**KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA ORANGTUA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DITINJAU DARI
KEBERSYUKURAN DAN TINGKAT RESILIENSI**



Ketua:

[5811995184] ERNA AGUSTINA YUDIATI, S.Psi., M.Si.

Anggota:

[5811995184] ERNA AGUSTINA YUDIATI, S.Psi., M.Si.

[5812001243] ESTHI RAHAYU, S.Psi., M.Si.

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul : Kesejahteraan Psikologis pada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau Dari Kebersyukuran dan Tingkat Resiliensi
2. Ketua Tim
 - a. Nama : ERNA AGUSTINA YUDIATI, S.Psi., M.Si.
 - b. NPP : 5811995184
 - c. Program Studi : Psikologi
 - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : erna@unika.ac.id
3. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
Mahasiswa 0 orang
4. Biaya Total : Rp. 4.886.000,00

Mengetahui,
Dekan Psikologi,

Semarang, Januari 2021
Ketua Tim Pengusul

Dr. Dra. MARGARETHA SIH SETIJA
UTAMI, M.Kes.
NPP : 5811990068

ERNA AGUSTINA YUDIATI, S.Psi., M.Si.
NPP : 5811995184

Menyetujui,
Kepala LPPM

Dr. BERTA BEKTI RETNAWATI, S.E., M.Si.

Anggota Dosen:

[5811995184]ERNA AGUSTINA YUDIATI, S.Psi., M.Si., [5812001243]ESTHI RAHAYU, S.Psi., M.Si.,



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

BERITA ACARA REVIEW

Program Studi Psikologi - Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada hari ini, 31 Oktober 2020 telah diadakan review kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul:

Kesejahteraan Psikologis pada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau Dari Kebersyukuran dan Tingkat Resiliensi

Dengan catatan review sebagai berikut:

- bu sebenarnya ga ada yang salah, tapi referensinya diusahakan 10 tahun terakhir, kecuali teori utama (grand theory). bu aku validasi, tapi referensi diperbarui ya.... daftar pustaka juga kurang jurnal2 terbaru..... sistematika penulisan dafpus perlu disesuaikan dengan APA
- Silakan melaksanakan tugas.
- Lebih fokus di Kesejahteraan ortu. Format penulisan, tentang urutan, haruskah menggunakan angka dan bulat2? Lengkapi dengan jurnal penelitian yang relevan
- Minta tolong untuk memeriksa komen di naskah
- halo Ibu2, kok sptnya belum direvisi ya? blm ada reviu penelitian sebelumnya. :) faktor2 penyebab VT juga belum ada VB nya (spt skripsi nih :))

Reviewer 1

Reviewer 2

Dr. CHRISTIN WIBHOWO, S.Psi. M.Si.

Dr. ENDANG WIDYORINI, MS



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, yang memiliki permasalahan yang cukup kompleks. Pada masa berduka dan menolak, kesejahteraan psikologis orangtua akan menurun atau rendah bila dibandingkan ketika mereka sudah sampai tahap menerima kenyataan. Pada kondisi orangtua sudah sampai pada tahapan menerima kenyataan bahwa ia memiliki anak berkebutuhan khusus, maka dapat dikatakan orangtua tersebut memiliki resiliensi yang baik. Resiliensi sering kali dipandang sebagai sesuatu yang adaptif, atau sebagai tingkat kualitas ketahanan stress yang masih memungkinkan seseorang untuk berkembang meskipun masih berada dalam kesulitan tersebut. Selain proses resiliensi yang terjadi, orangtua anak berkebutuhan khusus itu juga akan mengalami rasa syukur bahwa mereka sudah memiliki anak, meskipun kondisinya berbeda dengan anak normal. Rasa syukur (kebersyukuran) dan Resiliensi ini akan membantu seseorang untuk mencapai kesejahteraan psikologis, tidak terkecuali orangtua anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengungkap dan menganalisa hubungan antara kebersyukuran dan resiliensi dengan kesejahteraan psikologis pada orangtua anak berkebutuhan khusus.

Subjek penelitian ini adalah orangtua anak berkebutuhan khusus, yang berpendidikan minimal SMA, dan bersedia menjadi subjek penelitian. Subjek didapatkan dari sekolah atau pusat-pusat terapi untuk anak berkebutuhan khusus di Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala, ada tiga skala yang akan diberikan kepada subjek penelitian, yaitu skala kesejahteraan psikologis, skala resiliensi, dan skala kebersyukuran. Analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif, yaitu analisa regresi dua prediktor, dengan bantuan program *statistical product and service solution (SPSS) 16.0 for windows*. Hasilnya adalah : Ada hubungan yang sangat signifikan antara resiliensi dan kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada orangtua anak berkebutuhan khusus $R_{x1y} = 0.933$, $p=0.000$ ($p<0.01$). Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara resiliensi dengan kesejahteraan psikologis pada orangtua anak berkebutuhan khusus, $r_{x1y} = 0.835$, $p=0.000$ ($p<0.01$). Demikian juga: Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada orangtua anak berkebutuhan khusus, $r_{x2y} = 0.926$, $p=0.000$ ($p<0.01$).

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti mencari responden ke beberapa sekolah untuk anak berkebutuhan khusus, sekolah inklusi, maupun ke pusat-pusat terapi untuk anak berkebutuhan khusus, guna mendapatkan anak autis, dan dapat bertemu dengan orangtua anak autis tersebut yang bersedia menjadi responden.

Adapun proses pencarian responden adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menghubungi melalui telpon dengan orangtua anak berkebutuhan khusus, serta meminta kesediaan mereka untuk menjadi responden penelitian.
2. Awalnya ada 36 responden yang awalnya bersedia menjadi responden, namun hanya 34 responden yang bersedia mengisi skala secara lengkap.

Terkait dengan kondisi pandemic ini, peneliti bekerja keras untuk mendapatkan data dengan menyebarkan skala melalui wa atau pun melakukan tanya jawab yang materi pertanyaannya adalah item-item ketiga skala tersebut.

3. Ada tiga skala yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data, yaitu:
 - a. Skala Kesejahteraan Psikologis, yang terdiri dari 21 item.
 - b. Skala Resiliensi, yang terdiri dari 25 item.
 - c. Skala Kebersyukuran, yang terdiri dari 6 item.

Hasil penelitian menunjukkan :

1. Ada hubungan yang sangat signifikan antara resiliensi dan kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada orangtua anak berkebutuhan khusus $R_{x12y} = 0.933$, $p=0.000$ ($p<0.01$).
2. Ada hubungan positif dan sangat signifikan antara resiliensi dengan kesejahteraan psikologis pada orangtua anak berkebutuhan khusus $R_{x1y} = 0.835$, $p=0.000$ ($p<0.01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin resilien, maka kesejahteraan psikologisnya semakin tinggi, begitu sebaliknya.
3. Ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis pada orangtua anak berkebutuhan khusus $R_{x2y} = 0.926$, $p=0.000$ ($p<0.01$). Hal ini menunjukkan semakin tinggi kebersyukuran, maka kesejahteraan psikologisnya semakin tinggi, begitu sebaliknya.

Resiliensi memiliki peran penting dalam keberhasilan orangtua yang memiliki anak disabilitas intelektual untuk menumbuhkan kesejahteraan psikologis. Ketika orangtua

dihadapkan dengan kondisi penuh tekanan yang bersumber dari anaknya yang mengalami disabilitas intelektual sedang, maka resiliensi dapat mempermudah orangtua untuk menerima dan bersikap baik. Sikap positif seperti optimism, empati, adanya penerimaan, hubungan positif dengan orang lain ditunjukkan oleh orangtua dalam melihat kenyataan hidup yang dialaminya saat ini. Maka terbentuklah kondisi psikologis yang positif yang membawa kesejahteraan psikologis pada orangtua. Keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan melalui proses tertentu yang memungkinkan keluarga tersebut bertahan dan beradaptasi sehingga menjadi keluarga yang resilien (Lestari & Mariyati, 2015). Hal tersebut juga pernah diungkapkan oleh Setyaningrum, L. dan Nur'aeni (2019), dalam penelitiannya Resiliensi Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Disabilitas Intelektual.

Menurut McCullough dkk. (2002) kebersyukuran adalah suatu kecenderungan untuk mengenali dan merespon dengan emosi bersyukur terhadap peran dan kebaikan orang lain dalam pengalaman dan hasil positif yang didapat seseorang. Kebersyukuran yang dimaksud oleh McCullough dkk. merupakan suatu perilaku atau sifat yang berhubungan dengan afeksi (affective trait) yang cenderung menetap. McCullough dkk. (2002) mengemukakan empat aspek dalam kebersyukuran, yaitu intensitas bersyukur (intensity), frekuensi bersyukur (frequency), rentang bersyukur (span) dan kepadatan bersyukur (density).

Intensitas bersyukur merupakan rasa syukur yang lebih intens pada individu ketika mengalami kejadian yang positif dibandingkan orang yang kurang memiliki sifat bersyukur. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan Nura, A. dan Sari, K (2018), dengan judul Kebersyukuran Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. Aspek pertama ini menunjukkan rasa bersyukur terhadap kejadian-kejadian positif yang dialami. Aspek kedua adalah frekuensi bersyukur, yaitu individu yang memiliki sifat bersyukur sering mengungkapkan rasa bersyukur tiap hari dan kebersyukuran dapat muncul dari hal-hal atau kejadiankejadian sederhana dan kebaikan orang lain dibandingkan individu yang tidak bersyukur. Aspek selanjutnya adalah rentang bersyukur, yaitu jangka waktu kebersyukuran merujuk pada banyaknya kejadian dalam hidup di mana individu merasa bersyukur pada suatu waktu tertentu. Individu yang memiliki sifat syukur diharapkan akan merasa bersyukur terhadap keluarga mereka, pekerjaan, kesehatan, kehidupan itu sendiri dan beragam keuntungan-keuntungan lainnya. Individu yang memiliki sifat kurang bersyukur kemungkinan akan lebih sedikit merasa bersyukur terhadap kehidupan. Dengan demikian, ketika orangtua anak berkebutuhan khusus memiliki rasa kebersyukuran, maka orangtua tersebut akan mencapai kesejahteraan psikologis. Hal senada juga ditemukan dalam

penelitiannya Nurarini, F. (2016) yang berjudul Pengaruh Rasa Syukur dan Kepribadian Terhadap Psychological Well Being Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. Adapun R square resiliensi dan kebersyukuran terhadap kesejahteraan psikologis adalah 0.871, artinya kedua variabel tersebut memberikan sumbangan 87.1%.

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Target capaian dari penelitian ini adalah mengikuti Call for Paper di Konferensi Nasional, atau Publikasi ke Jurnal terakreditasi, seperti Psikodimensia yang terbit awal tahun 2022.

Pada saat ini, masih dalam proses mencari jurnal untuk publikasi, dan membuat naskah sesuai dengan format untuk publikasi.

PERAN MITRA

Sejauh ini, ada beberapa sekolah inklusi dan pusat terapi yang menjadi mitra untuk penelitian ini maupun penelitian-penelitian sebelumnya. Namun demikian, belum ada kerjasama yang resmi antar lembaga dengan mitra-mitra tersebut. Peran mitra tersebut sebatas sebagai responden yang memberikan informasi, dan sebagai timbal baliknya peneliti memberikan umpan balik hasil penelitian tersebut, guna menjadi bahan pertimbangan pengembangan selanjutnya.

KENDALA PELANSANAAN PENELITIAN

Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan penelitian :

1. Berkaitan dengan pandemi yang sedang melanda, membuat penelitian tidak dapat dilaksanakan penelitian secara tatap muka antara peneliti dengan responden. Kondisi tersebut membuat rapport dan relasi antara peneliti dan responden kurang dalam.
2. Rencana awal skala penelitian akan peneliti sebar lewat *google form*, namun hal tersebut tidak dapat dilakukan karena banyak dari responden yang menolak dengan beberapa alasan, seperti 'ribet', malas mengisi karena melalui handphone atau laptop, bingung, dll. Oleh karena itu, akhirnya peneliti memutuskan untuk menggunakan media video call atau telpon untuk menanyakan item-item dalam skala.
3. Item-item dalam skala yang lumayan banyak, menjadikan pengambilan data relative lama, karena ketiga skala tersebut tidak mungkin diberikan sekaligus dalam satu kali pertemuan.

Kendala dalam pencapaian luaran :

1. Peneliti cenderung kesulitan mencari jurnal yang topic pembahasannya sesuai dengan judul penelitian. Ini merupakan keterbatasan wawasan peneliti.
2. Kurangnya informasi mengenai seminar-seminar nasional yang membahas topik-topik seputar orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN

1. Peneliti berencana mengembangkan hasil penelitian tersebut sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih dalam lagi, misal dengan penelitian kualitatif misalnya : mengenai dinamika pencapaian kesejahteraan psikologis pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus; dapat menggali lebih mendalam mengenai aspek-aspek mana saja yang paling berperan dalam mewujudkan kesejahteraan psikologis. Selain itu juga dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
2. Peneliti berencana menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan bagi orangtua atau keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk mencapai resiliensi, atau kebersyukuran, dan juga kesejahteraan psikologis.
3. Tetap berusaha mewujudkan target luaran dengan membuat naskah yang dapat dimuat di jurnal ilmiah, ataupun yang layak diseminarkan. Langkah selanjutnya adalah mencari jurnal, dan berusaha memasukkan naskah ke jurnal tersebut; atau pun mengikutsertakan naskah tersebut dalam seminar-seminar.

DAFTAR PUSTAKA

American Academy of Pediatrics Committee on Hospital Care. (2012). Family centered care and the pediatrician's role. *Pediatrics*, 112, 3, p691-696

Azwandi, Yosfan (2005) *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisma*, Jakarta : Depdiknas.

Dewi, I.A.P. 2018. Hubungan antara Dukungan keluarga dengan Resiliensi pada Ibu yang memiliki anak penyandang autis Kota Surakarta. *Skripsi* : tidak diterbitkan

Edyta, B., & Damayanti, E. 2016. Gambaran Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Autis Di Taman Pelatihan Harapan Makasar. *Jurnal Biotek*. Vol. 4 No. 2. Desember 2016.

Faso, D. Caryn.(2013). Vicarious futurity. hope. and well-being in parents of children with autism spectrum disorder. *Research in Autism Spectrum*

Grootberg. (1999). *A guide to Promoting Resilience in Children : Strengthening the Human Spirit*. Den Haag: Behard Van Leer Foundation.

Haryanto, H.C. dan Kertamuda, F.E. (2016). *Syukur Sebagai Sebuah Pemaknaan*. InSight, Vol. 18 No. 2, Agustus 2016

Hendriani, W. dkk.2006. Penerimaan Keluarga terhadap Individu yang Mengalami Keterbelakangan Mental. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Hodgdon, Linda A. MEd, CCC-SLP, 1999. Solving Behavior Problems in Autism – Improving Communication with Visual Strategies, Quick Roberts Publishing, Michigan-US.

Jeffrey S. Karst & Amy V.H.(2012). Parent and Family Impact of Autism Spectrum Disorders: A Review and Proposed Model for Intervention Evaluation.

LaFramboise, & Teresa. D, et al. 2006. Family, Community, and School Influences on Resilience among American Indian Adolescents In The Upper Midwest. *Journal of Counseling & Development*

Lovaas, O. Ivar, PhD, 1996; The “ME” book – Teaching Developmentally Disabled Children; Department of Psychology, University of California, Los Angeles, ProEd Inc-USA.

Moleong, J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Nasution, A.R. (2011). Pengaruh kecerdasan emosional dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada badan kepegawaian daerah provinsi sumatra utara. Tesis. Medan: Universitas Sumatra Utara

Nura, A. dan Sari, K. (2018), Kebersyukuran Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ecopsy*, Volume 5 Nomor 2, Agustus 2018
<http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v5i2.5041>

Nurarini, F. (2016). Pengaruh Rasa Syukur dan Kepribadian Terhadap Psychological Well Being Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Peeters Theo, 2004. *Panduan Autisme Terlengkap*. Jakarta: Dian rakyat.

Poerwandari,K. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Universitas Indonesia

Prasetyono.D.S, 2008. *Serba-serbi Anak Autis*. Yogyakarta: Diva Pres.

Puspita, D. 2004 Peran keluarga pada penanganan individu autistic spectrum disorder
http://puterakembara.org/rm/peran_ortu.htm (diunduh tanggal 23 Mei 2013)

Reivich, K & Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor ; 7 Essential Skill For Overcoming Life's Inevitable Obstacle*. New York, Broadway Books.

Ryff, C.D. 1989. Happiness is everything, or is it? Exploration on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069-1081.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>

Santosa, T.B, Yuko I, Nobuo O, Mikiyo H, Peter B. (2015). Resilience in Daily Occupations of Indonesian Mothers of Children With Autism Spectrum Disorder.*The American Journal of Occupational Therapy*. Volume 69.Number 5.

Setyaningrum, L. dan Nur'aeni (2019). Resiliensi Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Disabilitas Intelektual. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PRODI PAI UMP TAHUN 2019* ISBN : 978-602-6697-31-8

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suryabrata, S. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Susanto, S.E. 2014. Penerimaan Orang tua terhadap Kondisi Anaknya yang Menyandang Autisme di Rumah Terapis Little Star. *Jurnal Psikosains*. vol. 9, no. 2, Agustus 2014

Sussman, Fern ; 1999; More than Words - Helping Parents Promote Communication and Social Skills in Children with Autism Spectrum Disorder; The Hanen Program - A Hanen Centre Publication, Ontario-Canada

Sutadi, Rudi, 2000. Seminar Sehari Aku Peduli Anakku: *Terapi Wicara Pada Penyandang Autisme dengan Menggunakan Tatalaksana Perilaku*, ABCD Pro, Jakarta, 29 Januari 2000.

Widyawati, Ika. 1997. Simposium Sehari Autisme; *Gangguan Perkembangan pada Anak*; Yayasan Autis Indonesia; Jakarta; 30 Agustus 1997.

World Health Organization's International Classification of Diseases (ICD-10) (*American Psychiatric Association*, h. 75, 2000 Diagnostic and Statistical Manual-IV
<http://www.autisme.info/index.php/terapi-autisme/10-jenisterapi-autisme>

Yayasan Autisma Indonesia. Buku Pedoman Penanganan dan Pendidikan Autisme YPAC. Jakarta .

Yumpi, F. & Satriyo, D. 2017. Resiliensi Keluarga Dengan Anak Gangguan Disintegratif Melalui Konseling Kelompok. *Jurnal Insight*. Vol. 13, No. 1, April 2017. ISSN : 1858-4063

LAMPIRAN

DATA PENELITIAN

S	KP	RS	KB
1	97.0	88.0	20.0
2	105.0	98.0	23.0
3	110.0	117.0	24.0
4	88.0	88.0	20.0
5	110.0	111.0	24.0
6	108.0	112.0	23.0
7	87.0	86.0	19.0
8	78.0	86.0	20.0
9	104.0	117.0	22.0
10	109.0	117.0	24.0
11	104.0	111.0	23.0
12	89.0	88.0	20.0
13	100.0	111.0	22.0
14	99.0	84.0	22.0
15	96.0	80.0	21.0
16	103.0	98.0	23.0
17	105.0	111.0	24.0
18	90.0	84.0	19.0
19	88.0	88.0	19.0
20	105.0	110.0	24.0
21	106.0	112.0	24.0
22	98.0	91.0	22.0
23	95.0	90.0	20.0
24	93.0	90.0	20.0
25	89.0	91.0	18.0
26	109.0	122.0	24.0
27	104.0	112.0	22.0
28	78.0	84.0	18.0
29	108.0	120.0	24.0
30	100.0	112.0	22.0
31	109.0	118.0	24.0
32	105.0	110.0	23.0
33	96.0	100.0	21.0
34	77.0	84.0	18.0

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KP	98.2941	9.66258	34
RS	1.0062E2	13.57809	34
KB	21.6471	2.04321	34

Correlations

		KP	RS	KB
Pearson Correlation	KP	1.000	.835	.926
	RS	.835	1.000	.833
	KB	.926	.833	1.000
Sig. (1-tailed)	KP	.	.000	.000
	RS	.000	.	.000
	KB	.000	.000	.
N	KP	34	34	34
	RS	34	34	34
	KB	34	34	34

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KB, RS ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.933 ^a	.871	.863	3.57671	.871	104.921	2	31	.000

a. Predictors: (Constant), KB, RS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2684.480	2	1342.240	104.921	.000 ^a
	Residual	396.579	31	12.793		
	Total	3081.059	33			

a. Predictors: (Constant), KB, RS

b. Dependent Variable: KP

Coefficients^a

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	RS	.835	.304	.115
	KB	.926	.758	.417

a. Dependent Variable: KP